

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode Naive Bayes

Peneliti 1 (Fitri Yanna Prihantini, 16112023, piet.301009@gmail.com)

Peneliti 2 (Imam Suharjo, 0509047901, imam@mercubuana-yogya.ac.id)

ABSTRAK

Kucing merupakan salah satu hewan yang bisa berinteraksi dengan manusia sehingga kucing banyak dipelihara oleh masyarakat. Pemilik harus memperhatikan perawatan dan makanan kucing peliharaan dengan baik untuk menjaga kesehatan kucing. Kucing yang tidak dirawat dengan baik akan mudah terserang penyakit. Sehingga apabila kondisi kesehatan kucing terganggu akan berdampak negatif kepada pemeliharanya karena resiko dapat tertular dari penyakit dari kucing. Penyakit kucing sangat mudah menular dari satu kucing ke kucing yang lain dan juga manusia, sehingga harus ditangani dengan cepat dan tepat.

Pembuatan sistem ini dapat membantu pekerjaan pakar dalam mendiagnosis penyakit kucing. Metode yang digunakan adalah *Naive Bayes*. Metode *Naive Bayes* bekerja dengan cara mencari nilai peluang kemunculan penyakit kucing.

Berdasarkan dari pengujian 23 data kasus penyakit yang didapat dari dokter didapatkan tingkat akurasi sistem pakar diagnosa penyakit kucing menggunakan metode *Naive Bayes* sebesar 100%. Namun dari pengujian 10 data kasus penyakit yang didapat dari masyarakat didapatkan tingkat akurasi 70%.

Kata Kunci: Penyakit Kucing, Diagnosa, Sistem Pakar, *Naive Bayes*.